

DAMPAK PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Adi Hardani *¹

Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya
adihardaniiii@gmail.com

Abstract

This study examines the impact of technology-based learning on students' learning motivation in the digital era. The rapid development of information and communication technology has transformed the educational system from conventional to digital-based learning. Using a qualitative research method with a literature review approach, this study analyzes findings from various journals related to the application of technology in learning and its influence on student motivation. The results show that technology has a dual effect: it enhances learning engagement and flexibility but may also reduce concentration and social interaction when not properly managed. Factors influencing motivation include the use of interactive media, teacher competence, digital literacy, and learning environments. The study concludes that effective integration of technology supported by teacher guidance and adequate digital facilities can create a dynamic, enjoyable, and motivating learning atmosphere for students in Indonesia.

Keywords: learning motivation, technology-based learning, digital education, Indonesia

Abstrak

penelitian ini membahas dampak pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah sistem pendidikan dari model konvensional menjadi pembelajaran berbasis digital. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai temuan dari jurnal ilmiah yang membahas penerapan teknologi dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi memiliki pengaruh ganda: di satu sisi mampu meningkatkan keterlibatan dan fleksibilitas belajar, namun di sisi lain dapat menurunkan konsentrasi serta interaksi sosial apabila tidak dikelola dengan baik. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar antara lain penggunaan media interaktif, kompetensi guru, literasi digital, dan lingkungan belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi yang tepat, disertai bimbingan guru dan dukungan fasilitas digital yang memadai, dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis, menyenangkan, dan memotivasi bagi siswa di Indonesia.

Kata Kunci : motivasi belajar, pembelajaran berbasis teknologi, pendidikan digital, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan. Proses belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, melainkan beralih ke pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan platform digital dan media interaktif. Inovasi ini memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar serta memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan fleksibel (Wei 2022) Motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa. Siswa dengan motivasi tinggi

akan lebih aktif dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Penerapan teknologi yang tepat terbukti dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar, khususnya melalui penggunaan media digital yang menarik dan interaktif (Widiyanto et al. 2021)

Meski demikian, penggunaan teknologi juga memiliki tantangan tersendiri. Akses yang terlalu luas terhadap perangkat digital dapat menimbulkan distraksi, menurunkan konsentrasi, dan mengurangi interaksi sosial antar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan pada teknologi tanpa perencanaan pedagogis yang tepat dapat menurunkan efektivitas pembelajaran (Badejo and Chakraborty 2022) Kajian ini membahas dampak pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa dengan meninjau berbagai penelitian terbaru dalam bidang pendidikan digital. Tujuannya adalah menganalisis pengaruh positif dan negatif dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta merumuskan strategi penerapan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital (Halawa 2024)

METODE PENELITIAN

Dalam riset kami tentang dampak pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dipilih. Langkah pertama adalah pemilihan sumber literatur, di mana kami secara hati-hati memilih berbagai informasi dari jurnal ilmiah yang membahas penerapan teknologi dalam proses pembelajaran serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

Proses ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami sejauh mana teknologi dapat memengaruhi semangat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Setelah mendapatkan berbagai literatur yang relevan, kami menganalisis informasi secara mendalam dengan meninjau hasil-hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan penggunaan media digital, *e-learning*, dan platform pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu inovasi penting yang digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, terutama sejak pandemi COVID-19. Menurut (Halawa 2024), penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) secara efektif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil penelitian (Zen et al. 2022) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis ICT mampu meningkatkan semangat belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Melalui penggunaan media digital, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan mampu memahami materi dengan lebih interaktif. Pembelajaran berbasis teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi di lingkungan belajar daring.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh menjelaskan bahwa penerapan *e-learning* dapat (Widiyanto et al. 2021) memengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan. Melalui sistem pembelajaran digital, siswa memperoleh pengalaman belajar yang fleksibel serta dapat menyesuaikan waktu dan kecepatan belajar sesuai kemampuan masing-masing. Hal ini

membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, yang pada akhirnya memperkuat motivasi intrinsik mereka. Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memiliki dampak negatif jika tidak diterapkan secara bijak. penggunaan teknologi tanpa kontrol guru yang efektif dapat menurunkan konsentrasi siswa dan mengalihkan perhatian dari tujuan pembelajaran. Siswa cenderung mudah tergoda untuk membuka konten hiburan atau media sosial selama proses belajar, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran berbasis digital.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di Indonesia. Keberhasilannya sangat bergantung pada cara guru dan lembaga pendidikan dalam mengelola serta mengarahkan penggunaan teknologi tersebut. Jika diterapkan secara tepat, pembelajaran digital dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, teknologi justru berpotensi menjadi distraksi yang menurunkan motivasi belajar siswa.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN DIGITAL

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran digital dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor internal seperti minat belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan mengelola waktu memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan siswa. (Astuti and Zuhakim 2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh kesiapan individu dalam menerima pembelajaran digital, serta dukungan moral dari lingkungan sekolah dan keluarga. Faktor penggunaan media pembelajaran digital juga terbukti berpengaruh besar terhadap peningkatan motivasi siswa. (Siagian et al. 2025) menegaskan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang secara menarik mampu meningkatkan minat belajar dan fokus siswa terhadap materi. Tampilan visual, interaktivitas, dan kemudahan penggunaan menjadi komponen utama yang menentukan efektivitas media digital dalam menumbuhkan motivasi belajar.

Selain media, peran guru dan metode pembelajaran merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. (Sarah 2024) mengungkapkan bahwa guru yang kreatif dalam memanfaatkan teknologi dapat membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta penggunaan platform digital seperti *Google Classroom* atau *Zoom Meeting* membantu menciptakan interaksi dua arah yang memotivasi siswa untuk lebih aktif. Faktor eksternal lainnya adalah lingkungan sosial dan dukungan fasilitas teknologi. (Nastiti, Sumartiningsih, and Yuwono 2024) menemukan bahwa dukungan keluarga dan ketersediaan perangkat digital seperti laptop dan koneksi internet yang stabil sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Siswa yang memiliki akses memadai terhadap teknologi cenderung menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menghadapi kendala teknis. Selain itu, variabel konteks pembelajaran dan relevansi materi juga menjadi penentu penting. (Nuraini and Kusaeri 2025) melalui tinjauan pustaka sistematis menunjukkan bahwa media digital yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mendorong motivasi intrinsik karena mereka merasa materi lebih bermakna dan aplikatif. Oleh karena itu, pembelajaran digital yang efektif harus mempertimbangkan aspek teknis, sosial, dan psikologis agar dapat menumbuhkan motivasi belajar yang berkelanjutan.

PENERAPAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Penerapan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital. Teknologi menghadirkan berbagai alternatif media dan metode yang membuat proses belajar lebih menarik dan efisien. (Sari et al. 2022) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar karena memberikan visualisasi konkret dan interaktif terhadap materi pelajaran. Media berbasis video tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Inovasi pembelajaran berbasis Augmented Reality (AR) juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi siswa. (Pradana 2024) menjelaskan bahwa media AR menciptakan pengalaman belajar yang imersif melalui interaksi langsung antara siswa dan objek virtual. Teknologi ini membantu siswa memahami konsep yang abstrak dengan cara yang lebih menarik dan realistis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AR meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, serta minat belajar siswa pada setiap sesi pembelajaran.

Selain inovasi media, kepemimpinan guru dalam mengintegrasikan teknologi berperan penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. (Akhyar et al. 2024) menegaskan bahwa guru yang memiliki visi teknologi mampu memanfaatkan perangkat digital untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator yang membantu siswa memanfaatkan teknologi untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri. Pelatihan guru dan pengembangan kompetensi digital menjadi langkah penting dalam penerapan teknologi pendidikan. (Suryaningsih et al. 2024) menunjukkan bahwa pelatihan pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merancang kegiatan belajar kreatif. Guru yang memiliki keterampilan digital dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan, menarik, dan memotivasi.

Selain faktor guru, penerapan aplikasi pembelajaran interaktif juga terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. (Jannah and Masnawati 2024) menemukan bahwa aplikasi *Wordwall* membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan melalui pendekatan permainan edukatif (*gamification*). Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang tidak membosankan. Pendekatan semacam ini membantu membangun motivasi intrinsik yang berkelanjutan. Faktor penting lainnya adalah dukungan fasilitas teknologi dan lingkungan belajar digital yang kondusif. (Nastiti, Sumartiningsih, and Yuwono 2024) menyatakan bahwa ketersediaan perangkat teknologi dan jaringan internet yang stabil berpengaruh signifikan terhadap semangat belajar siswa. Akses terhadap sarana digital yang memadai memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran tanpa hambatan, sementara lingkungan belajar yang positif mendorong siswa tetap fokus dan termotivasi dalam mencapai tujuan akademik.

KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis teknologi membawa perubahan besar terhadap cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Pemanfaatan media digital seperti video

pembelajaran, aplikasi interaktif, serta platform daring membuat proses belajar menjadi lebih menarik, fleksibel, dan mendorong siswa untuk lebih aktif. Teknologi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai kemampuan dan waktu mereka sendiri, sehingga menumbuhkan tanggung jawab, kreativitas, dan motivasi intrinsik. Dengan bimbingan guru yang kompeten serta penggunaan media yang relevan, pembelajaran digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, kolaboratif, dan bermakna.

Namun, penggunaan teknologi yang tidak terarah dapat menimbulkan berbagai kendala seperti gangguan konsentrasi, berkurangnya interaksi sosial, serta kesenjangan akses antar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelolanya, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, serta ketersediaan fasilitas digital yang memadai. Integrasi teknologi yang dilakukan secara bijak akan menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif, sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa di era pendidikan digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Muaddyl, Junaidi Junaidi, Supriadi Supriadi, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. 2024. "Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18 (6): 4234–48.
- Astuti, Feky Fuji, and Ardi Zulkhakim. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 115 Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1 (2): 227–34.
- Badejo, Johannes Adedokun, and Joyram Chakraborty. 2022. "The Effects of Technology on Incarcerated Student Motivation and Engagement in Classroom-Based Learning." *Human-Intelligent Systems Integration* 4 (3): 71–80.
- Halawa, Muliana. 2024. "The Influence of Information and Communication Technology-Based Learning Media on Enhancing Students' Learning Motivation." *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia* 3 (01): 13–18.
- Jannah, Miftakhul, and Eli Masnawati. 2024. "Penerapan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2 (4): 173–83.
- Nastiti, Alfia Galih Nini, Sri Sumartiningsih, and Agus Yuwono. 2024. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (04): 429–42.
- Nuraini, Ayu Fitria Dwi, and Kusaeri Kusaeri. 2025. "Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Indonesia." *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 9 (1): 58–69.
- Pradana, Pascalian Hadi. 2024. "Penerapan Media Augmented Reality Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Kumara Cendekia* 12 (2): 115–26.
- Sarah, Siti. 2024. "Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang." *SEMNASFIP*.
- Sari, Wann Nurdiana, Pendit Gustanu, Muhamad Suprayitno, Ratna Etriya, and Clarisa Ayu Aprilia. 2022. "Penerapan Video Pembelajaran IPA Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Kelas V SD N Pulorejo 02." *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (8): 2795–2800.

- Siagian, Hesti Herawati, Ria Agustina Sigi, Pintar Rohsangapta Padang, Ade Asminaria Sihombing, and Revita Yuni. 2025. "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Analisis Jurnal." *JURNAL ILMIAH NUSANTARA* 2 (4): 167–74.
- Suryaningsih, Suryaningsih, Chandra Murdiono Lisabe, Haidir Syafrullah, Muhammad Arsyad, and Nunung Suryana Jamin. 2024. "Pelatihan Metode Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (3): 5–10.
- Wei, Yi. 2022. "Toward Technology-Based Education and English as a Foreign Language Motivation: A Review of Literature." *Frontiers in Psychology* 13:870540.
- Widiyanto, Andi, Nugroho Agung Prabowo, Nuryanto Nuryanto, Mochammad Ircham Nashif Amarullah, and Arsyad Soni Nuruzzaman. 2021. "The Effect of E-Learning as One of the Information Technology-Based Learning Media on Student Learning Motivation." *International Journal of Informatics and Information Systems* 4 (2): 123–29.
- Zen, Wahyuli Lius, Ilpi Zukdi, Zulfahmi Zulfahmi, and Zulvia Trinova. 2022. "Implementing Information and Communication Technology-Based Learning (ICT-Based Learning) Models to Increase Student Learning Motivation." *Society* 10 (2): 579–90.